

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam melakukan asuhan keperawatan pada An.A dengan diare telah melakukan lima tahap dalam proses keperawatan dimulai pengkajian, menetapkan masalah keperawatan atau Diagnosis keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan implementasi dari rencana yang disusun serta melakukan evaluasi. Selama proses terdapat beberapa simpulan dari data yang disusun yaitu sebagai berikut.

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian dilakukan pada Ny.N, ibu dari An.A, yang sedang mengalami diare. Selama proses tindakan, pengkajian berlangsung dengan baik, dibuktikan dengan terkumpulnya data subjektif dan objektif yang lengkap. Data yang dikumpulkan meliputi frekuensi dan konsistensi BAB, status asupan cairan dan makanan, serta riwayat kebersihan lingkungan dan makanan.

##### **2. Diagnosis**

Diagnosis keperawatan utama pada An.A adalah diare berhubungan dengan infeksi saluran cerna ditandai dengan BAB > 5 kali per hari dengan konsistensi cair, lendir, dan warna kuning kehijauan, serta adanya tanda dehidrasi ringan (mukosa bibir kering dan turgor kulit lambat) dengan suhu 38°C serta hasil pemeriksaan lab di temukan leukosit 14.681 u/L . Diagnosis ini ditegakkan berdasarkan data subjektif dari orang tua

dan hasil observasi langsung selama pengkajian.

### 3. Intervensi

Intervensi yang digunakan pada masalah diare sudah sesuai dan optimal sehingga tidak perlu dilakukan penambahan intervensi kedua.

### 4. Implementasi

Intervensi keperawatan yang diberikan pada An. A difokuskan untuk mengatasi masalah utama yaitu diare yang berhubungan dengan proses infeksi. Intervensi dimulai dengan mengidentifikasi kemungkinan penyebab diare, baik dari kebersihan makanan, sumber air minum, maupun riwayat kontak dengan individu lain yang mengalami gejala serupa. Penulis juga melakukan penilaian terhadap riwayat pemberian makanan, termasuk jenis makanan, frekuensi pemberian, dan waktu konsumsi untuk mengetahui kemungkinan makanan sebagai pencetus diare. Selama perawatan, dilakukan pemantauan ketat terhadap buang air besar anak setiap enam jam, mencakup warna, frekuensi, konsistensi, dan volume feses untuk menilai perkembangan kondisi saluran cerna. Selain itu, ibu diajarkan cara membuat larutan oralit sederhana di rumah dan diberikan edukasi agar memberikan oralit sekitar 100 cc setiap kali anak mengalami diare guna mencegah dehidrasi. Penulis juga memberikan edukasi tentang pentingnya pemberian makanan dalam porsi kecil namun sering secara bertahap untuk membantu proses pemulihan saluran cerna. Intervensi dilengkapi dengan kolaborasi bersama tim medis dalam pemberian terapi farmakologis sesuai dengan instruksi dokter untuk

menunjang keberhasilan asuhan keperawatan yang diberikan.

#### 5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, kondisi An.A menunjukkan perbaikan yang signifikan. Frekuensi BAB mulai berkurang, konsistensi feses membaik, tanda-tanda dehidrasi menghilang, dan asupan makan serta minum anak mulai kembali normal. Evaluasi harian menunjukkan perkembangan klinis yang positif, dan pada akhirnya, anak dinyatakan stabil dan diperbolehkan pulang dengan edukasi lanjutan kepada orang tua mengenai pencegahan diare dan pemantauan di rumah.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali

Penulis menyarankan kepada pihak rumah sakit agar lebih dilakukan penyegaran asuhan keperawatan khususnya pada anak dengan diare di ruang Dedep Serep di RSUD Pandan Arang Boyolali. Lebih banyak menyediakan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) dalam ruangan rawatan anak maupun diluar ruangan, segingga bisa digunakan oleh seluruh anggota rumah sakit, pengunjung atau keluarga pasien untuk menjaga hygiene tangan serta mengurangi penularan penyakit dirumah sakit.

#### 2. Perawat Ruangan

Penulis menyarankan bagi perawat ruang diharapkan mampu meningkatkan pelayanan perawatan kepada pasien dengan semaksimal mungkin. Penulis juga mengaharapkan perawat dirungan tetap

mempertahankan keterampilan kerja sehingga dapat terwujudnya budaya kerja yang profesional, bermutu dan tenaga kesehatan yang berkualitas.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan keperawatan, khususnya dalam bidang keperawatan anak. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah menambah ketersediaan buku-buku referensi dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan keperawatan anak, terutama mengenai penatalaksanaan kasus diare pada anak. Selain itu, institusi juga diharapkan dapat mendorong peningkatan minat baca mahasiswa, misalnya melalui pengembangan program literasi, penyediaan akses digital terhadap jurnal dan e-book, serta pemanfaatan perpustakaan secara optimal.

### 4. Penulis Selanjutnya

Penulis mengharapkan hasil penelitian karya tulis ilmiah ini dapat menjadi perbandingan untuk pengembangan ilmu keperawatan, dan memberikan referensi kepada teman-teman, adik-adik dan pada mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan diare akut dengan dehidrasi ringan sedang.